

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil pembahasan Pengaruh Edukasi Kesehatan Gamifikasi *Genially* Terhadap Perilaku SADARI Remaja Putri di SMA Negeri 1 Selat Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2026 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sebagian besar berada pada rentang usia 15–17 tahun kategori remaja pertengahan, dengan usia terbanyak yaitu 16 tahun pada kelompok perlakuan sebesar 79% dan kelompok kontrol sebesar 91,38%.
2. Ada pengaruh edukasi kesehatan gamifikasi *Genially* terhadap perilaku (pengetahuan, sikap, dan tindakan) SADARI remaja putri pada kelompok perlakuan di SMA Negeri 1 Selat dengan nilai *p-value* < 0,001.
3. Ada pengaruh edukasi kesehatan *leaflet* terhadap perilaku (pengetahuan, sikap, dan tindakan) SADARI remaja putri pada kelompok kontrol di SMA Negeri 1 Rendang dengan nilai *p-value* < 0,001.
4. Ada perbedaan perilaku (pengetahuan, sikap, dan tindakan) SADARI remaja putri antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan nilai *p-value* < 0,001.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Responden Remaja Putri

Disarankan kepada remaja putri SMA Negeri 1 Selat dan SMA Negeri 1 Rendang untuk melakukan SADARI secara rutin setiap bulan setelah menstruasi sebagai upaya deteksi dini kanker payudara. Remaja putri juga diharapkan aktif mengikuti kegiatan edukasi kesehatan reproduksi baik di sekolah maupun melalui media *digital* agar pengetahuan dan keterampilan melakukan SADARI dapat meningkat.

2. Bagi pengelola SMA Negeri 1 Selat dan SMA Negeri 1 Rendang

Disarankan kepada pihak sekolah SMA Negeri 1 Selat dan SMA Negeri 1 Rendang untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis *digital* dan interaktif seperti gamifikasi *Genially* dalam kegiatan pembelajaran ataupun edukasi kesehatan. Sekolah juga disarankan menyelenggarakan penyuluhan kesehatan terkait SADARI secara berkala, dan menjadikan edukasi kesehatan SADARI menjadi program Unit Kegiatan Sekolah (UKS).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya menggunakan metode pengumpulan data yang memungkinkan kontrol lebih optimal terhadap proses pengisian kuesioner agar objektivitas jawaban responden lebih terjaga. Selain itu, perlu dilakukan *post-test* lanjutan dalam jangka waktu tertentu untuk mengetahui keberlanjutan perubahan pengetahuan, sikap, dan tindakan responden setelah intervensi diberikan.